

## Sosialisasi Pendidikan Anti Narkoba Bagi Anak Remaja atau Siswa di Kelurahan Tanah 1000 Binjai Selatan

Diana Suita<sup>1</sup>, Liza Fitriana<sup>2</sup>, Haida Dafitri<sup>3</sup>, Johan Oberlyn Simanjuntak<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Harapan (UNHAR) Medan

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

E-mail: [dns1301@gmail.com](mailto:dns1301@gmail.com), [lizafitriana.unhar@gmail.com](mailto:lizafitriana.unhar@gmail.com), [aida.stth@gmail.com](mailto:aida.stth@gmail.com), [oberlyn.simanjuntak@yahoo.co.id](mailto:oberlyn.simanjuntak@yahoo.co.id)

### Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 25 Juli 2024

Accepted: 03 Agustus 2024

**Keywords:** *Narkoba, Hukum, genk Z. sosialisasi kampung literasi*

**Abstract:** *Adapun tujuan Pengabdian Masyarakat, di Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba dikalangan generasi remaja/siswa siswi (genk Z). Dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba, maka pengetahuan mereka menjadi lebih baik, maka kaum remaja / siswa siswi menatap masa depan yang sangat penting. Pelaksanaan di lapangan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan secara global baik dari segi hukum dan agama, sosialisasi kampung literasi. Hasil dari pengabdian ini adalah kalangan remaja/siswa siswi dapat terhindar dari bahaya narkoba oleh tim pengabdian masyarakat dengan adanya sosialisasi seperti sosialisasi kampung literasi dan penyuluhan. Dengan adanya tanya jawab di ruangan Kelurahan Tanah Seribu yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat, maka para remaja/siswa siswi tersebut dapat belajar lebih fokus untuk mencapai apa yang dicita citakan oleh para remaja untuk menatap masa depan karena narkoba merusak segalanya, termasuk merusak masa depan mereka dan selanjutnya dapat berurusan dengan hukum.*

### PENDAHULUAN

Tanah Seribu adalah sebuah kelurahan di Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia. Luasnya adalah 0,4985 km<sup>2</sup> dan penduduknya berjumlah 5.540 jiwa. Adapun perbatasan daerah ini berbatasan dengan 2 kabupaten yaitu kabupaten Deli serdang (tepatnya di desa kloneng) dan kabupaten Langkat (tepatnya di daerah kloneng hingga pasar 3 tanah seribu).

Desa ini memiliki penduduk yang mayoritas bersuku Karo dan Jawa. Tanah Seribu ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Sei Bingai di Kabupaten Langkat. Kelurahan ini adalah kelurahan penghasil rambutan terbesar di Binjai. Ada dua sungai yang melintasi daerah ini yaitu Sungai Lau Tenges dan Sungai Mencirim. Banyak hal-hal menarik di kelurahan ini seperti perpaduan budaya masyarakat Karo dan Jawa yang unik, merupakan jalan akses menuju objek wisata pemandian alam namo ukur (Langkat), Bukit Lawang, bahkan sampai ke Tanah Karo

(Gunung Sinabung), dan merupakan kelurahan yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata pedesaan. Kelurahan ini juga sangat cocok di jadikan lahan investasi mengingat letak yang sangat strategis dimana banyak objek wisata alam yang melalui akses dari daerah ini, terutama investasi di bidang penyedia jasa wisata (*tourist accomodation provider*) mengingat masih banyak pemandangan alam yang sangat eksotik melalui akses daerah ini. kelebihan lain dari daerah ini adalah warganya yang ramah tamah dan pekerja keras, birokrasi dan staff yang handal serta berjiwa tolong menolong dan gotong royong serta suasana yang sangat kondusif.

Untuk kecamatan Binjai Selatan terbagi atas 8 kelurahan. Nama kedelapan kelurahannya antara lain:

- 1) Bhakti Karya
- 2) Binjai Estate
- 3) Pujidadi
- 4) Rambung Barat
- 5) Rambung Dalam
- 6) Rambung Timur
- 7) Tanah Merah
- 8) Tanah Seribu

Sedangkan sarana pendidikan terdapat antara lain:

Nama :SD NEGERI 026602

NPSN : 10211323

Alamat: Jl. Letjen Jamin Ginting

Desa/Kelurahan : Tanah Seribu

Kecamatan/Kota (LN): KEC. BINJAI SELATAN

Bentuk Pendidikan : SD

Nama :SD NEGERI 028304

NPSN : 10212546

Alamat: Jl. Sei Bangkatan

Desa/Kelurahan : Tanah Seribu

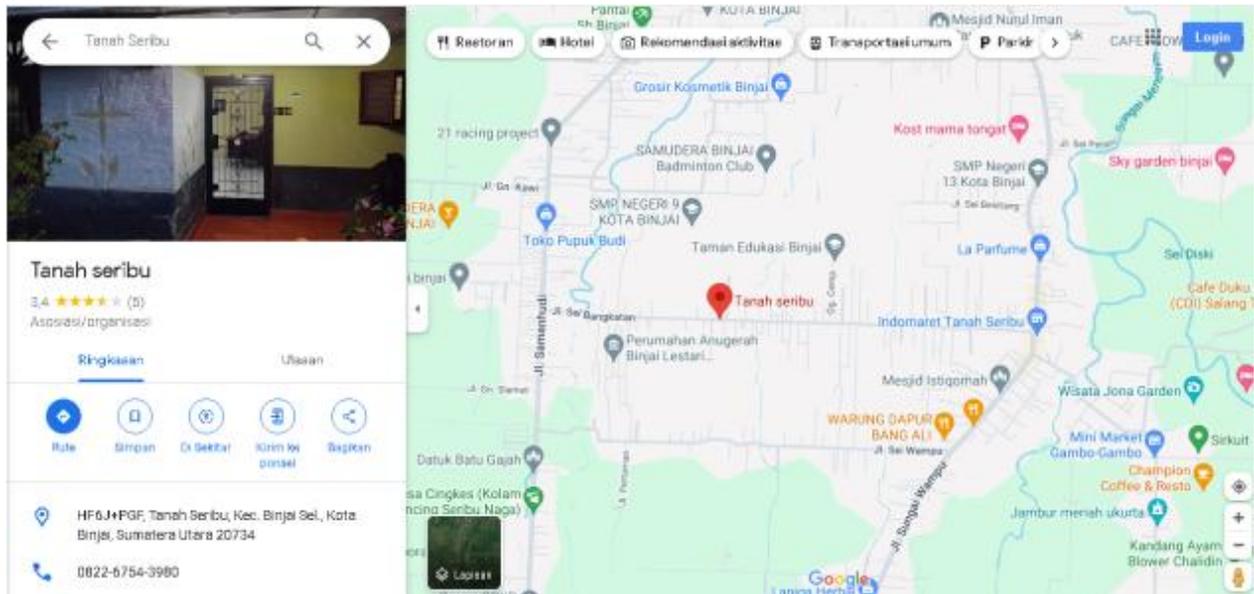
Kecamatan/Kota (LN): KEC. BINJAI SELATAN

Bentuk Pendidikan : SD

Salah satu pencegahan narkoba pada generasi genk Z (anak anak remaja/siswa siswi) adalah pelaksanaan sosialisasi kampung literasi diselenggarakan guna menyampaikan informasi dan pemahaman kepada seluruh pimpinan OPD, PKK, dan generasi muda, terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan kampung literasi. Implementasi kampung literasi ini adalah sebagai perwujudan pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat dengan penguasaan enam literasi dasar, yakni literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Belum semua literasi dasar dapat diimplementasikan, untuk tahap ini kita tetap mengutamakan dan memaksimalkan implementasi literasi baca tulis, karena dengan kemampuan membaca dan menulis inilah nantinya sebagai pendukung keberhasilan implementasi dasar lainnya, dan tinggi rendahnya minat baca atau kemampuan literasi berdampak dalam kehidupan bermasyarakat. Penumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan masyarakat yang literat, dekat dengan buku dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan kehidupan.

Literasi bukanlah sekedar kegiatan membaca dan menulis. Tetapi juga kegiatan literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Perlu memiliki kompetensi antara lain kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi yang ditunjang oleh karakter yang kuat, Kegiatan sosialisasi ini dalam rangka meningkatkan kapasitas para relawan pegiat literasi yang dilakukan secara sistematis yang pada proses pembelajarannya dilakukan secara terpadu untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan mengkolaborasikan teori dan praktik di bawah bimbingan narasumber yang berpengalaman dalam mengelola taman bacaan masyarakat dan mengelola program literasi yang inovatif. Hal ini dilaksanakan agar mempunyai positive yang positive dan mencegah terjadinya yang negative seperti menggunakan narkoba atau sejenisnya yang dapat merugikan generasi muda (genk Z)





Gambar 1. Lokasi Pengabdian

## METODE PENGABDIAN

Target kegiatan pengabdian adalah pondok pengajian di Tanah Seribu, Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara. Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan dan Presentase langsung para peserta pengabdian. Peserta pelatihan berjumlah 34 pengasuh para pelajar siswa siswa sekolah Menengah Atas di sekitar Tanah Seribu Kota Binjai dan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 18 Mei 2024 dengan *round down* kegiatan pelatihan, Presentase dan pelaksanaan langsung di lapangan di Kantor Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai sebagai berikut:

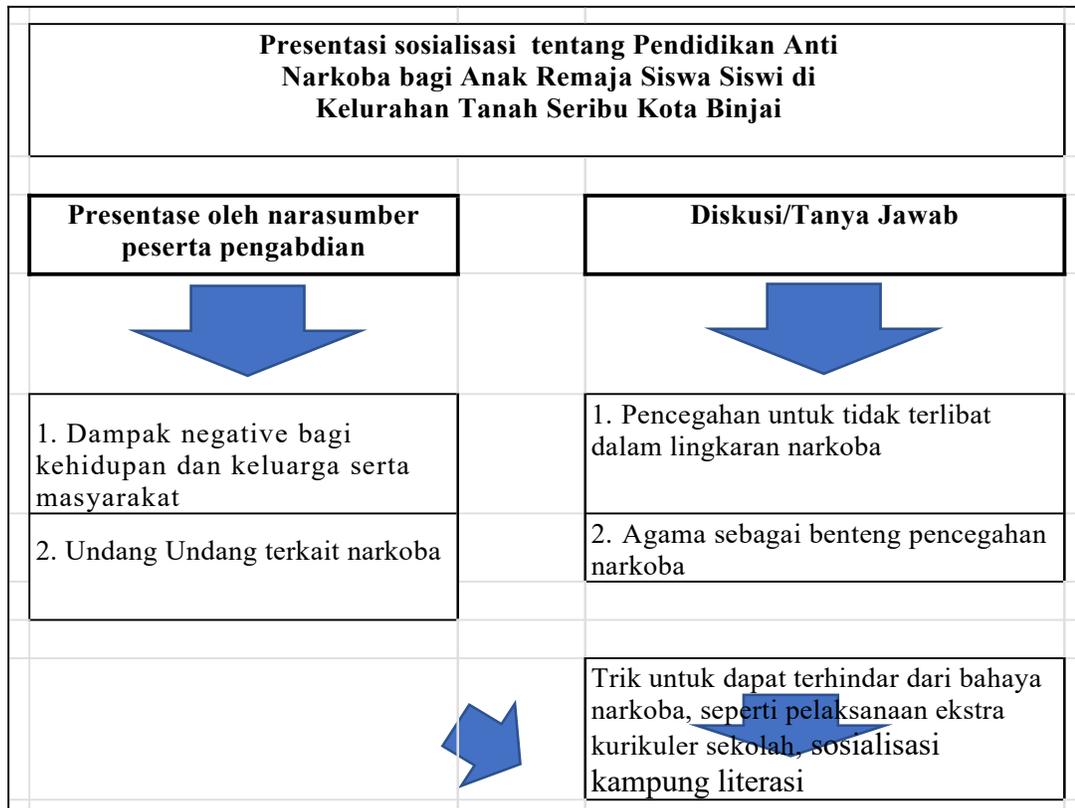
**Tabel 2. Roundown Kegiatan Pelatihan Pengabdian di Kantor Kelurahan Tanah Seribu , Kec. Binjai Selatan, Kota Binjai**

No	Tanggal	Program (Agenda)	Kegiatan
1	18 May 2024	Pembukaan Acara oleh Moderator	Tim pengabdian masyarakat, kelompok pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi pembukaan cara oleh moderator dan tertib acara sekaligus untuk memperkenalkan diri tim pengabdian dan menjelaskan tujuan kedatangan dan progam kerja yang akan di laksanakan selama melaksanakan kegiatan pengabdian di Kantor Kelurahan Tanah Seribu Kec. Binjai Selatan, Kota Binjai.
2	18 May 2024	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Menyanyikan Indonesia Raya bersama sama

3	18 May 2024	Kata Sambutan Oleh Pimpinan Kantor Kelurahan	Kata Sambutan oleh Lurah Bapak SYAHRUL, S.Sos
4	18 May 2024	Doa	Doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta pengabdian
5	18 May 2024	Pelaksanaan Presentase tentang Pendidikan Anti Narkoba Bagi Anak Anak Remaja / Siswa di Kelurahan Tanah 1000 Binjai Selatan, Utara	Pelaksanaan presentase
6	18 May 2024	Acara Diskusi / Tanya jawab	Diskusi dan Tanya Jawab antara narasumber dan para peserta pengabdian para siswa siswi
7	18 May 2024	Penyerahan Plakat kepada Bapak Lurah Syahrul, S.Sos dan photo bersama sama/bareng	Penyerahan Plakat kepada Bapak Lurah Syahrul, S.Sos dan photo bersama sama/bareng
8	18 May 2024	Ishoma	Makan bersama

Waktu dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini tahun 2024 yaitu dimulai pada tanggal 18 May 2024 di Kelurahan Tanah Seribu, Kota Binjai

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Tahapan Sosialisasi dan Pelaksanaan di lapangan**

Berdasarkan Gambar 2, pelatihan dan pelaksanaan dalam pencegahan bahaya narkoba bagi remaja dan para siswa siswi serta undang undang terkait narkoba .

**Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**











### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tanah Seribu, Kota Binjai tanggal 18 May terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendidikan anti narkoba bagi anak remaja /siswa siswi di Kelurahan Tanah Seribu, Kota Binjai.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah selesai melaksanakan kegiatan dalam sosialisasi, dalam melaksanakan pengabdian ini para tim juga telah memberikan dampak negative narkoba dan terkait dengan undang undang narkoba.

Dan masyarakat Kelurahan Tanah Seribu terutama para remaja siswa siswi dan orang tua sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan pengabdian ini terlaksana dengan baik dengan kerjasama Bapak Syahrul, S, Sos.selaku Lurah, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan, Kota binjai serta Sekretaris Lurah Bapak Musliadi Sembiring, SH, para staff , kepala lingkungan di Kelurahan Tanah Seribu.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan antara lain : bagaimana penanggulangan /preventive dilakukan agar para remaja, siswa siswi tidak terlibat dalam penggunaan narkoba dan upaya pencegahannya salah satu adalah melakukan kegiatan penyuluhan hukum dengan bimbingan guru guru dan orang tua dan juga melaksanakan pencegahan terhadap lingkungan narkoba, pengedar. Selain itu pencegahan terhadap penggunaan narkoba dikalangan remaja/sisws siswi (genk Z) di Kelurahan Tanah Seribu agar para pihak yang berkepentingan terus menerus melakukan sosialisasi terhadap dampak negative penggunaan narkoba terhadap kaum remaja /siswa siswi. Dan pelaksanaan ekstra kurikuler di sekolah seperti aktiv di olah raga, kesenian, music, dll , **sosialisasi kampung literasi**.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afiatin, T. (2004). *Pengetahuan dan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMA Negeri di Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol: IV.No 2, 129-389.
- Ahmadi Sofyan, (2007), *Narkoba Mengincar Anak Anda*, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Busroh, Freaddy, Firman dan Budianto, Azis, 2015, *Memerangi Penyalahgunaan Narkoba*, Cintya Press, Jakarta.
- Gatot Supramono, (2007), *Hukum Narkoba Indonesia*, Jakarta
- Martono, Harlina, Lydia, dan Joewana, Satya, 2006, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, dkk, *Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja*, *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol.4, No.2, Juli 2017.
- Nasution, Z, dkk, 2004, *Bagaimana Mengatasi Narkoba? (Panduan Untuk Remaja)*, Citra Pustaka Media. Bekerja Sama Dengan Pusat Informasi Masyarakat Anti Narkoba (PIMANSU), Medan.
- Widjaya, A.W, 1985, *Masalah Kenakalan Remaja dan Penyalahgunaan Narkotika*, Armico, Bandung